

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KOTA KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Wiwit Setiyaningsih

NIM : 7101409249

Program studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

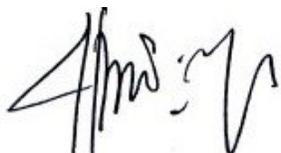
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Drs. Sriyono, M. Si
NIP. 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2, kami banyak mendapatkan masukan berupa kritikan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd. sebagai Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Sriyono, M. Si selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Kaliwungu.
4. Drs. Muhsin, M. Si selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Ekonomi.
5. Marti Rochani, S. Pd selaku Kepala SMP N 1 Kaliwungu.
6. Siti Rokhayah, S. Pd selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Endang Kiswati, S. Pd selaku guru pamong.
8. Segenap bapak ibu guru dan staf karyawan SMP N 1 Kaliwungu.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa pengetahuan yang kami miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal, 1 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
F. Pengembangan Silabus.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa
3. Kalender Pendidikan
4. Perhitungan Alokasi Waktu
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Jadwal Mengajar Praktikkan
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Nama Siswa
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
12. Kisi-kisi soal ulangan harian
13. Soal ulangan harian
14. Kriteria ketuntasan minimal
15. Daftar nama mahasiswa PPL
16. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Era globalisasi yang semakin maju dan berkembang sekarang ini, menimbulkan keterbukaan kompetisi atau saingan dalam dunia pendidikan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Sekolah yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan yang semakin maju akan memunculkan sekolah dengan kualitas mutu yang baik yang sesuai dengan perkembangan dunia sekarang ini. Kemajuan suatu pendidikan tidak lepas dari peran serta tenaga pendidik yang ada didalamnya yang selalu berusaha untuk menjadikan pendidikan maju dan berkembang.

Tenaga pendidik ini diperoleh dari perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu tenaga kependidikan yang selalu berusaha meningkatkan kualitas mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Dalam pengembangan tenaga pendidikan, diperlukan strategi untuk memperoleh lulusan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi dan keahlian yang mampu melaksanakan tugasnya dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh UNNES untuk menyiapkan calon pendidik yang kompeten dan siap melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik setelah lulus dari UNNES.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat praktik, sebagai pelatihan menerapkan semua materi tentang kependidikan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan, karena Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian inti dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi di dalam kurikulum pendidikan UNNES.

Program pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan lembaga pendidikan yang menjadi tempat PPL. Dengan adanya pelaksanaan PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal seluruh keluarga sekolah maupun lingkungan sekitar sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari dilaksanakannya PPL adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari PPL adalah untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik profesional sesuai dengan prinsip—prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan juga dapat menambah pengalaman bagi setiap mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a) Agar mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b) Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL adalah:

- a) Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami kondisi nyata dunia pendidikan khususnya pendidikan di sekolah latihan.
- b) Praktikan memperoleh banyak pengalaman di sekolah latihan seperti administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman mengajar dengan siswa, pengalaman dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

Manfaat yang diperoleh sekolah latihan sebagai tempat praktik pengalaman lapangan, yaitu sekolah dapat memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Manfaat bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian, pedagogik, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penugasan kompetensi profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menjangkau keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru mengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana disekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah SBM II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.

Tempat praktik disediakan oleh UPT PPL UNNES dan mahasiswa dapat memilih sendiri tempat PPL yang diinginkan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi (ISI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

F. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan

kompetensi dasar ke dalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Unit Waktu Silabus

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus memperhatikan alokasi waktu yang disediakan per semester per tahun dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok. Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum.

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dinas pendidikan. Apabila guru mata pelajaran karena suatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan dan membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah tersebut. Sekolah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah-sekolah lain melalui forum MGMP/PKG setempat. Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman dibidangnya.

4. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- a) Mengkaji standar kompetensi.
- b) Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran.
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- d) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi.
- e) Penentuan jenis penilaian.
- f) Menentukan alokasi waktu.
- g) Menentukan sumber belajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamatkan di Jalan Boja desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal yang dilaksanakn pada tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 1 September 2012 dan 3 September sampai dengan 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas dan menanyakan semua hal yang terkait dengan pembelajaran di dalam kelas. Guru pamong memberi pengarahan kepada praktikan tentang bagaimana pembelajaran di dalam kelas.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 3 September 2012 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sebenarnya, yaitu mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan di akhir pembelajaran diberikan kritik dan saran mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka, analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan dapat menyiapkan model, metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII F dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran dalam 1 minggu.

c. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah mengajar, tetap melakukan bimbingan yaitu meminta guru pamong untuk memberi kritik dan saran yang membangun. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, metode dan model pembelajaran.

d. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 1) Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.
- 2) Kondisi kelas kondusif, sehingga memperlancar proses pembelajaran.
- 3) Kemampuan diri praktikan dalam penguasaan materi pelajaran.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- 1) Guru praktikan dalam pengelolaan kelas masih kurang baik.
- 2) Banyak siswa berbicara sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kurangnya minat siswa pada pelajaran IPS Sejarah dan Sosiologi.
- 4) Kemampuan praktikan dalam menguasai materi pelajaran masih belum sempurna.

C. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum masuk ke dalam materi pokok pelajaran, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Praktikan melakukan *eksplorasi* yang berhubungan dengan materi pelajaran. Praktikan melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam kegiatan inti, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Praktikan menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Praktikan memberikan penguatan pada poin-poin tertentu yang dirasa masih belum dapat dipahami oleh siswa. Setelah penyampaian materi selesai, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas. Dalam penyampaian materi, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yang dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Praktikan juga harus mampu mengelola atau memajemen kelas selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, praktikan menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Praktikan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Dan pada akhir pelajaran praktikan menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4. Evaluasi Diri

Praktikan melakukan evaluasi diri dengan berkonsultasi dengan guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Refleksi Diri

Nama : Wiwit Setiyaningsih
NIM : 7101409249
Jurusan/Prodi : Pendidikan EKonomi/Pend. Adm. Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL 2 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal. Praktikan melaksanakan PPL 2 di SMP N 1 Kaliwungu mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Selama rentang waktu PPL 2, mahasiswa praktikan melakukan proses belajar mengajar secara nyata kepada siswa sesuai dengan kelas yang dipercayakan oleh guru pamong. Praktikkan benar-benar menjalankan peran seorang guru yang sesungguhnya, yaitu mendidik, mengajar dan membimbing peserta didiknya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Praktikkan selama PPL 2 memperoleh pengajaran terbimbing, pengajaran model, pengajaran mandiri, tugas keguruan lainnya, ujian praktik mengajar dan penyusunan laporan. PPL 2 merupakan tempat praktikkan mengamalkan seluruh ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Praktikkan juga mendapatkan berbagai pengalaman mengajar selama praktik mengajar di sekolah latihan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran, mengatasi berbagai macam karakter siswa, menguasai kondisi kelas dan menguasai materi dengan baik.

Laporan refleksi diri ini, saya susun setelah melakukan PPL tahap 2 Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 2 di SMP N 1 Kaliwungu Kendal:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang menyangkut kondisi lingkungan sekitar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Siswa dapat belajar IPS dengan mengamati lingkungan sekitar sekolahnya maupun tempat tinggalnya sebagai bahan pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswanya aktif dan daya pikirnya kreatif.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS terkadang dinilai oleh siswa sebagai mata pelajaran hafalan, dimana semua materi memerlukan hafalan yang baik. Ada diantara siswa yang malas untuk belajar IPS karena materinya begitu banyak, apalagi IPS sejarah yang mempelajari peristiwa yang telah lampau yang agak sulit untuk dibayangkan dimasa sekarang.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPS di SMP N 1 Kaliwungu sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dengan adanya perpustakaan dengan buku penunjang mata pelajaran IPS yang lengkap serta adanya fasilitas hotspot untuk menambah materi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS adalah Ibu Endang Kiswati, dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran sudah baik. Beliau memiliki sifat yang santai, halus, tegas dan berwibawa, serta dekat dengan siswa-siswanya. Selama proses belajar guru pamong memperhatikan setiap siswanya, memperhatikan materi yang disampaikan atau tidak. Model pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang akan disampaikan agar dapat menarik seluruh siswa fokus pada materi.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS sudah tergolong baik. Meskipun guru pamong belum menggunakan fasilitas sekolah secara maksimal dalam proses pembelajarannya, namun guru pamong tidak kekurangan kreatifitasnya. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru pamong sudah sangat lama dan banyak, sehingga beliau dapat menyampaikan dengan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas saat belajar. Pengetahuan guru pamong yang selalu *update* dengan hal-hal baru yang terjadi di lingkungan sekitar yang mudah untuk dipahami siswa jika dikaitkan dengan materi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah calon guru yang belum memiliki banyak pengalaman tentang mengajar, sehingga perlu bimbingan dan masukan dari guru pamong. Guru pamong sering memberikan arahan dan masukan mengenai kondisi siswa dan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. PPL 2 merupakan program dimana seluruh praktikan melakukan praktik mengajar secara langsung kepada siswa. Pada PPL 2 ini praktikan sudah dapat menyampaikan materi dengan baik, dapat menguasai dan mengelola kelas dengan baik. Selain itu, praktikan juga sudah dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang berbeda setiap pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Praktikan sudah dapat mengajak siswa untuk fokus terhadap materi yang disampaikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPI 2

Praktikan selama mengikuti proses pelaksanaan PPL 2, mendapatkan banyak informasi mengenai situasi dan kondisi kelas yang diampu di sekolah latihan. Pengalaman yang dialami praktikan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal sangat banyak yang dapat memberikan manfaat saat praktikan benar-benar sudah terjun dalam dunia pendidikan. Berbagai kegiatan sekolah diikuti oleh praktikan selain mengajar di kelas, seperti ikut serta dalam kegiatan PMR, yaitu Penerimaan Anggota Baru. Praktikan menjadi pengawas selama kegiatan Penerimaan Anggota Baru pada acara PMR, membantu kesulitan anak-anak PMR dan mengarahkan kegiatan jika mengalami kesulitan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran bagi sekolah latihan agar meningkatkan pemanfaatan PBM sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selalu mengadakan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat dan melibatkan semua siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Para pendidik agar selalu mendidik siswa-siswanya dengan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai moral.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh UNNES sangat bermanfaat bagi para calon guru lulusannya. Hendaknya, hal ini dikembangkan dengan dukungan dari berbagai pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat lainnya yang terkait dengan melaksakan kewajiban dengan sebaik-baiknya dan bertanggungjawab.

Demikian refleksi diri praktikan susun. Praktikan sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL 2. Semoga bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kemajuan dalam dunia pendidikan.

Kaliwungu, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Endang Kiswati, S. Pd. Ek
NIP. 19550927 198111 2 001

Guru Praktikan



Wiwit Setyaningsih
NIM. 7101409249